

## ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari target, yakni sebesar 15,3%. Padahal ASI sangat membantu menghindarkan bayi dari berbagai penyakit, terutama diare. Dari studi pendahuluan di BKIA RSI A. Yani Surabaya dari 6 orang yang menderita diare, 4 orang tidak diberi ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan diare pada bayi.

Penelitian ini menggunakan desain analitik *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang memeriksakan bayinya di BKIA RSI A. Yani Surabaya sejumlah 49 orang. Sampel sebesar 44 orang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah pemberian ASI eksklusif dan variabel dependen adalah kejadian diare. Cara pengumpulan data dengan pengisian kuesioner oleh responden. Pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring* dan tabulasi. Data dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memberikan ASI eksklusif hampir seluruhnya (88,9%) tidak mengalami diare dan hampir setengah yang tidak memberikan ASI eksklusif (76,5%) mengalami diare. Hasil uji *chi-square* diperoleh  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan diare pada bayi di BKIA RSI A. Yani Surabaya

Simpulan dari penelitian ini adalah banyaknya ibu yang memberikan ASI eksklusif berhubungan dengan rendahnya kejadian diare pada bayi. Oleh karena itu diharapkan tenaga kesehatan terus meningkatkan pelaksanaan penyuluhan pada ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan tentang manfaat ASI eksklusif.

Kata kunci : ASI eksklusif, Diare